

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas yang bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dalam mewujudkan profil pelajar pancasila di SMPN 1 Sugihwaras kabupaten bojonegoro. Dengan memadukan antara kajian teori dan dengan hasil penelitian lapangan serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada di penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Sugiwaras Kabupaten Bojonegoro adalah dengan cara menerapkan kurikulum merdeka ini sangat efektif bagi siswa SMPN 1 Sugihwaras. Dengan kegiatan melakukan sholat dan dzikir dalam kehidupan guru dapat meningkatkan pemahaman anak dalam penerapan materi tersebut, anak diminita untuk memperhatikan dan mendengarkan dengan baik serta praktek dalam pelaksanaan sholat dengan gerakan yang baik dan benar. Cara guru PAI menerapkannya kurikulum merdeka ini adalah guru memberikan video pembelajaran atau poster tata cara salat dan juga guru sendiri yang memperagakan gerakan salat kepada siswa, kemudian siswa menirukan apa yang dicontohkan oleh guru. Waktu penerapan materi salat dan pihak yang terlibat adalah siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras. Dengan adanya penerapan materi salat, kelas VII SMPN 1 Sugihwaras sangat mudah

memahami dan mengikuti gerakan salat serta beberapa siswa SMPN 1 sudah menghafal gerakan salat dengan kemampuan yang dimilikinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di SMPN 1 Sugihwaras Bojonegoro terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan lembaga sekolah sebaiknya tetap memantau dan memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan-kegiatan pembelajaran khususnya pada materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti agar program ini tetap dalam kategori yang paling diunggulkan dalam pembentukan karakter yang bercermin sebagai pelajar Pancasila. Untuk mencapai keberhasilan dari suatu tujuan, sebaiknya pihak sekolah melakukan tindakan lebih tegas dalam menyikapi pelanggaran-pelanggaran dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut agar pelaksanaannya menjadi pembiasaan kedisiplinan dalam melaksanakan program yang telah ditentukan untuk penanaman karakter yang sesuai dengan pelajar Pancasila.
2. Pendidik sebaiknya harus lebih giat mengingatkan dalam pembelajaran dengan sungguh-sungguh, agar para pendidik juga memiliki tanggung jawab tanggung jawab untuk mendidik anak didik. Tidak dalam porsi seperti pada mereka yang bertugas, tetapi untuk hal-hal kecil seperti selalu mengingatkan,

memberi wawasan, bahkan menjadi contoh akan menjadi hal yang besar jika dilakukan dengan sungguh-sungguh.

3. Peneliti hendaknya bias meneliti dan mengemukakan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila, selain kegiatan-kegiatan praktek. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

